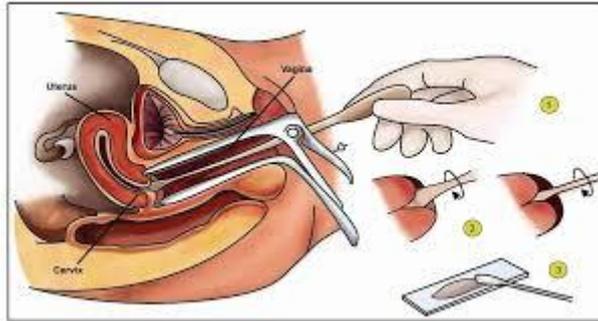


Test & Prosedur IVA (Inspeksi Visual Asam asetat)



Tes IVA merupakan pemeriksaan skrining untuk deteksi dini kanker serviks. Prosedur pemeriksaan yaitu dengan memasukkan spekulum ke dalam vagina, agar mulut rahim (serviks) dapat di periksa secara langsung. Mulut rahim kemudian di olesi zat asam cuka, apabila zat asam mengenai sel-sel yang abnormal, warna jaringan akan berubah menjadi putih dan di katakan sebagai hasil tes positif. Pemeriksaan IVA yang positif biasanya menandakan adanya suatu lesi pre kanker, tetapi tentu saja pemeriksaan IVA harus di pastikan dengan pemeriksaan lainnya oleh dokter spesialis kandungan (Sp. OG), dengan di lakukan pemeriksaan lanjutan seperti pap smear, atau biopsi. Hasil tes positif ini perlu di tindaklanjuti dengan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter spesialis kandungan (Sp. OG).

A. IVA Radang

Pada pemeriksaan serviks di dapatkan adanya peradangan pada serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks. Pada IVA Radang di obati terlebih dahulu hingga normal baru kemudian di ulangi melakukan tes IVA.

B. IVA Positif

Dimana pada hasil pemeriksaan di dapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.

Secara umum hasil pemeriksaan IVA adalah sebagai berikut :

1. IVA Negatif : Serviks normal.
2. IVA Radang : Pada pemeriksaan serviks di dapatkan adanya peradangan pada serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks.

3. IVA Positif : Dimana pada hasil pemeriksaan di dapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.
4. IVA Kanker Serviks : Dimana kelainan menunjukkan adanya kelainan sel akibat adanya kanker serviks

Hasil positif pada IVA mengarah pada diagnosis pra kanker serviks, pengobatannya adalah dengan Krioterapi dimana menyemprotkan N₂O untuk membekukan lesi pra kanker sehingga sel kanker tersebut di harapkan mati dan luruh lalu tumbuh kembali sel yang sehat. Penanganan lainnya adalah dengan Kolposkopi, yaitu mengambil sebagian jaringan dari serviks dan melihatnya di bawah mikroskop untuk menemukan sel kanker. Jika Hasil tes IVA Positif maka perlu di tindaklanjuti dengan pemeriksaan lebih lanjut, misalnya dengan biopsi oleh dokter spesialis kandungan (Sp. OG).

Pemeriksaan ini mungkin menimbulkan rasa tidak nyaman selama pemeriksaan dan 1-2 hari sesudahnya, tergantung ada atau tidaknya perlukaan. Apabila sesudah 2 hari nyeri masih terus berlangsung, mungkin terdapat masalah lain yang mendasari, misalnya infeksi saluran kemih, radang panggul, dan sebagainya.

Syarat untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah sebagai berikut :

1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual.
2. Tidak sedang dalam keadaan menstruasi.
3. Tidak sedang hamil.
4. Tidak melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 24 jam.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa